

Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana
ISSN 2615-6571 (Print), ISSN 2615-6563 (Online)
Tersedia online di <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>

HUBUNGAN KENAIKAN BERAT BADAN DENGAN LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN

RELATIONSHIP OF WEIGHT INCREASE OF AGENCY WITH LONG USE OF 3 MONTH INJECTION CONTRACEPTION

Apria Wilinda Sumantri
Stikes Al-Marif Baturaja, Akademi Keperawatan
E-mail : apria.wilinda@yahoo.co.id

Submisi: 27 Februari; Penerimaan: 20 Maret 2019; Publikasi : 31 Agustus 2019

ABSTRAK

Keluarga berencana merupakan upaya pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama, serta pencegahan kematian. Pelayanan keluarga berencana dapat dilakukan dengan penggunaan alat kontrasepsi. Kontrasepsi 3 bulan suntik adalah jenis cairan yang disuntikan ke tubuh wanita secara intramuskular (3 bulan sekali). Kenaikan berat badan yang berlebih merupakan masalah yang lazim diakibatkan penggunaan kontrasepsi metode Suntik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Suntikan KB 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan Ibu di Kelurahan Tanjung Agung wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Tahun 2018. Penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. sampel penelitian yang diambil secara *accidental sampling* dengan besar sampe 30 responden Data di dapat dengan menggunakan instrument observasi, setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisa unibibariat dan bivariate. Hasil penelitian analisa univariat, dari 80 responden didapatkan 57 (71,2%) yang menggunakan kontrasepsi suntik, 43 (75,4%) yang mengalami kenaikan berat badan, 14 (24,6%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan. Dari hasil analisa statistic diperoleh *pvalue* :0,02. Adanya Hubungan Suntikan KB 3 Bulan dengan Kenaikan Berat badan di Kelurahan Tanjung Agung Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2018. Ada Hubungan yang bermakna antara suntikan kb 3 bulan dengan kenaikan berat badan

Kata Kunci : Suntikan KB, Kenaikan Berat Badan,

ABSTRACT

*Family planning is the most basic and primary preventive health care effort, as well as the prevention of death. Family planning services can be done with the use of contraceptives. Contraceptive 3-month injection is a type of fluid injected into the female body intramuscularly (3 months) . To know weigh relationship increasemen wingh the use of 3 month injectable village laya working area UPTD community health center tanjung agung baturaja barat 2018 year. Analytic survey research with cross sectional approach. sample research taken by accidental sampling with a large sampe of 30 respondents Data can be by using the observation instrument, after all data collected then performed data processing using SPSS program version 22, .. Univariate analysis result, from 80 respondents found 57 (71,2%) using injectable contraception, 43 (75,4%) who gained weight, 14 (24,6%) who did not gain weight. From result of statistic analysis obtained *pvalue*: 0,02. The existence of 3 Months KB Injections Connection with Weight Gain Increase in Laya Work area UPTD Puskesmas Tanjung Agung Year 2018. Relationship increasment wingh the use of 3 month injectable. Increasement weingh, cross sectional, statistical test Chi-Square.*

PENDAHULUAN

Permasalahan kependudukan telah menjadi masalah penting bagi pemerintah dan para pakar kependudukan di Indonesia (Sunaryanto, 2012). Hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2010 menunjukkan kenaikan laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari 1,45 persen pada periode 1990-2000 menjadi 1,49 persen pada periode 2000-2010. Jumlah penduduk Indonesia sebesar 237.641.326 jiwa pada tahun 2010 dan diproyeksikan mencapai 261.890.900 jiwa pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistik [BPS], 2013). Indonesia termasuk Negara dengan penduduk terbanyak di dunia setelah Republik Rakyat Cina, India dan Amerika Serikat..

Menurut WHO jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Di Amerika Serikat jumlah penggunaan kontrasepsi suntik sebanyak 30% sedangkan di Indonesia kontrasepsi suntik merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. Kontrasepsi di Indonesia paling banyak di minati yaitu kontrasepsi suntik sebesar 34,3% (RISKESDAS, 2013).

Visi Keluarga berencana adalah membentuk keluarga yang berkualitas 2015 untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas dimana keluarga menjadi maju, mandiri, sejahtera, dalam kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang dalam daya dukung dan daya tampung lingkungan melalui keluarga kecil

sebagai bagian yang mutlak untuk peningkatan keluarga berkualitas sumber daya manusia yang berpotensi bagi pembangunan nasional, maka pemerintah lebih banyak berinisiatif untuk meningkatkan peran serta masyarakat cara menanggulangi masalah kependudukan dengan penggunaan alat kontrasepsi yang merupakan salah satu langkah efektif dalam menunda momongan (BKKBN, 2011).

Paradigma baru program Keluarga Berencana Nasional telah mengalami perubahan visi dari mewujudkan Norma keluarga kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) menjadi visi untuk mewujudkan “Keluarga Berkualitas tahun 2015” keluarga berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa . Dalam paradigm baru Program Keluarga Berencana (KB) ini, misinya sangat menekankan pentingnya menghormati hak-hak reproduksi, sebagai upaya integral dalam meningkatkan berkualitas keluarga (Adam, 2012).

Menurut *World Health Organization (WHO)*, Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu individu ?pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan dan

menentukan jumlah anak dalam keluarga. Dimana Tujuan utama keluarga Berencana adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan social ekonomi satu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak, agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Anggraini, 2012).

Dalam memilih suatu metode pada tahun pertama penggunaan kontrasepsi *Suntik* KB secara teoritis dan 3-5% pada prakteknya. 1 kontrasepsi hormonal suntik terdiri *NorethindroneEnanthate*(Net-En), *Depo-Medroxy-progesterone Acetate* (DMPA) DAN *Cyclofem* (Pratiwi,2014).

Dari 61,4% warga Indonesia yang menggunakan kontrasepsi yang memilih kontrasepsi suntik (Gabbie, 2006).Ada dua jenis pilihan kontrasepsi yaitu kontrasepsi suntik 1 bulan Noristerat diberikan 200 mg, kontrasepsi suntik 3 bulan Depo provera 150 mg dan Depo progestin 150 mg di berikan 3 bulan sekali. Dari ketiga jenis kontrasepsi suntik efek kontrasepsi DMPA menyebabkan penambahan berat badan karena DMPAmerangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya

Berdasarkan presentase peserta KB aktif menurut Metode Kontrasepsi diIndonesia Tahun 2013

pesert KB Pil sebanyak 24,54%, IUD 11,41%, Kondom 3,22%, MOP 0,69. MOW 3,52, Implan 9,79% sedangkan yang menggunakan metode kontrasepsi suntik adalah sebanyak 46,87%.

Berdasarkan PWS KB TK. Puskesmas, jumlah akseptor Kb aktif di UPTD Puskesmas Tanjung Agung yang menggunakan suntik KB 3 bulan pada tahun 2012 2683 orang, dan pada tahun 2013 jumlah akseptor KB suntik aktif 2742 orang sedangkan pada tahun 2014 jumlah akseptor KB aktif 2683.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana data variable independen (Suntik KB) dan variable dependen (Peningkatan BB).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 Responden.

Sampel yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan tehnik *accidental sampling* yaitu rata-rata akseptor KB aktif, dengan menggunakan Pengumpulan data instrument observasi. yang berada di Desa Laya Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Dikumpulkan pada saat penelitian, penelitian dilakukan pada bulan april-juni.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan suntikan KB 3 Bulan terhadap peningkatan berat badan pada akseptor KB di Puskesmas Lapai

Kota Padang Dengan Kenaikan Berat Badan Di Desa Laya Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Tahun 2018

Tabel 1.1 : Jumlah penduduk Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat tahun 2018

| NO | Kelurahan/Desa | Jumlah Penduduk | |
|---------------|-------------------------|-----------------|-----------|
| | | Laki-Laki | Perempuan |
| 1 | Kelurahan Tanjung Agung | 955 | 1.073 |
| 2 | Kelurahan Talang Jawa | 3.319 | 3.308 |
| 3 | Kelurahan Saung Naga | 3.335 | 3.397 |
| 4 | Kelurahan Air Gading | 2.043 | 2.098 |
| 5 | Desa Laya | 695 | 715 |
| 6 | Desa Batu Putih | 1.236 | 1.118 |
| 7 | Desa Suka Maju | 432 | 402 |
| 8 | Desa Pesar | 1.601 | 1.618 |
| 9 | Kelurahan Batu Kuning | 1.377 | 1.391 |
| 10 | Desa Karang Agung | 489 | 427 |
| 11 | Desa Karang Endah | 333 | 333 |
| 12 | Desa Tanjung Karang | 274 | 315 |
| JUMLAH | | 16.089 | 16.195 |

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah penduduk di kecamatan baturaja barat Laki laki 16.089 Responden dan perempuan 16.195 Responden

Tabel 1.2 :Distribusi Responden Berdasarkan Kontrasepsi Suntik KB 3 Bulan di Desa Laya Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Tahun 2018

| No | Kontrasepsi Suntik 3 Bulan | Frekuensi | % |
|---------------|----------------------------|-----------|------|
| 1. | Ya | 57 | 71% |
| 2. | Tidak | 23 | 28,8 |
| Jumlah | | 80 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1.2 frekuensi kontrasepsi suntik 3 bulan yang kategori YA 57 Responden 71% dan yang TIDAK 23 Responden 28,8%.

Tabel 1.3 : Distribusi Frekuensi dan presentase peningkatan berat badan di Kelurahan Tanjung Agung Wilaya Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Tahun 2018

| No | Kenaikan Berat Badan | Frekuensi | % |
|---------------|----------------------|-----------|------|
| 1. | Ya | 51 | 63 |
| 2. | Tidak | 29 | 36,2 |
| JUMLAH | | 80 | 100 |

Berdasarkan Ttable 1.3 frekuensi dan presentase peningkatan berat badan yang kategori YA 51 Responden 63 % dan yang TIDAK 29 Responden 36,2%

Tabel 1.4 : Hubungan Penggunaan Suntik KB 3 Bulan dengan Kenaikan BB di Kelurahan Tanjung Agung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Tahun 2018.

| No | Akseptor suntik KB | Kenikan Berat Badan | | | | | | |
|----|-----------------------|---------------------|------|-------|------|----------|------|-------|
| | | Ya | | Tidak | | Σ | % | |
| | | F | % | F | % | | | Value |
| 1. | Ya | 43 | 84,3 | 14 | 48,3 | 57 | 71,2 | |
| 2. | Tidak | 8 | 15,7 | 15 | 51,7 | 23 | 28,8 | 0,02 |

| Jumlah | 51 | 100 | 29 | 100 | 80 | 100 |
|--------|----|-----|----|-----|----|-----|
|--------|----|-----|----|-----|----|-----|

Berdasarkan Table 1.4 Penggunaan suntik Kb 3 bulan dan kenaikan Berat Badan dengan hasil Akspektor menggunakan suntik KB 71% ,43 Responden 84,3% mengalami peningkatan berat badan dan 23 Responden 48,3% tidak mengalami kenaikan berat badan.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Penggunaan suntik Kb 3 bulan dan kenaikan Berat Badan dengan hasil Akspektor menggunakan suntik KB 71% ,43 Responden 84,3% mengalami peningkatan berat badan dan 23 Responden 48,3% tidak mengalami kenaikan berat badan.

Analisis Bivariat

Dari Hasil analisa diperoleh proporsi yang mengalami Peningkatan Berat Badan sebanyak 43 responden (84,3%), sedangkan responden yang tidak mengalami peningkatan berat badan walaupun menggunakan kontrasepsi suntik sebanyak 15 responden (51,7%). Salah satu jenis kontrasepsi yang populer diIndonesia. Kontrasepsi suntikan adalah cara untuk mencegah kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Suntikan KB adalah Suatu cairan berisi zat untuk mencegah kehamilan selama jangka waktu tertentu (antara 1-3 bulan) (Wiknjosastro,2009). Hasil uji statistic Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kenaikan berat badan dengan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan p value 0,02. Dikatan

ada hubungan karena nilai p value $\leq 0,05$ dengan demikian hipotesa diterima.

Wanita yang menggunakan kontrasepsi Depo Medroxy Progesteron Acetate (DMPA) atau dikenal dengan KB suntik 3 bulan, rata-rata mengalami kenaikan berat badan 5,5 kg dan mengalami peningkatan lemak tubuh 3,4% dalam waktu tiga tahun pemakaian, berdasarkan penelitian yang dilakukan University of Texas Brank (UTMB, 2009). Efek Samping yang timbul dari penggunaan KB Suntik Depo Provera berupa gangguan haid seperti amenora, menoragia dan spotting (Wikjosastro,2009).Selain itu , berat badan bertambah penurunan libido, sakit kepala, pada system kardiovaskuler efeknya sangat sedikit, mungkin ada sedikit peninggian dari kadar insulin dan penurunan HDL-Kolesterol menyebabkan hipertensi (Hanafi,2010). Efek samping kontrasepsi suntik yang paling tinggi frekunsinya yaitu peningkatan berat badan. Hipotesa para ahli DMPA merangsang pusat pengendalian nafsu makan *hypothalamus*, yang

menyebabkan akspektor makan lebih dari biasanya (Hartanto). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustina(2011) menunjukkan adanya pengaruh yang menggunakan kontrasepsi DMPA terhadap kenaikan berat badan. Berdasarkan asumsi penelitian bahwa penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan mempengaruhi kenaikan berat badan.Hal ini disebabkan kontrasepsi suntik 3bulan merangsang pusat pengendalian nafsu makan dihipotalamus yang dapat menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya, sehingga berpotensi mengalami peningkatan berat badan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelurahan Tanjung Agung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Tahun 2018, tentang hubungan kenaikan berat badan engan suntik KB 3bulan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Penggunaan suntik Kb 3 bulan dan kenaikan Berat Badan dengan hasil Akspektor menggunakan suntik KB 71% Responden , 84,3% Responden mengalami peningkatan berat badan dan 48,3% Responden tidak mengalami kenaikan berat badan.

Ada hubungan kenaikan berat badan dengan penggunaan kontrasepsi

suntik 3 bulan di KelurahanTanjung Agung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat tahun 2018. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistic dengan nilai *p value* 0,02.

2. Saran

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penilitian dengan berbeda metode jenis penelitian atau mencari faktor –faktor yang mempengaruhi Kenaikan Berat Badan .

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggia Januani Riyanti, 2012. *Hubungan Jenis dan Lama Pemakaian Kontraspsi Hormonal dengan Gangguan Menstruasi di Bidan Praktek Swasta Riyanti Januani Anggia dan Mahmudah. AirLangga: Fakultas Kesehatan Masyarakat*
2. Dahliana, 2013.*Hubungan Antara Paritas Ibu dan Kontrasepsi Suntik di Rumah Citra Bersalin Paembang Tahun 2013.Palembang : Dosen Poltekes Kamenkes Palembang.*
3. Maryati, 2011.*Hubungan Peningkatan Berat Badan dan Siklus Menstruasi dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 bulan di Wates Kelonprogo FKM Di ponogoro*
4. Pradila Eviratna, 2013. *Tingkat Pengetahuan Akseptor Kontrasepsi Pil tentang Efek samping Kontraseps Pil di BPS Widjiati Margomulyo bojo negoro.*

- Surakarta: Akademi Kebidanan Kusuma Husadah.
5. Dewi, Vivian, 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
 6. Nanny Lia, 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
 7. Pratiwi Dahlia, 2014. *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang*. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Padang.
 8. Puspita Ira, 2011. *Kebidanan dan Keperawatan*. Yogyakarta: New Diglossia.
 9. PWS KIA Tingkat Provinsi 2014
 10. Sunarsih Tri, 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.